

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Return On Equity*, pengungkapan sukarela dan koneksi politik terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemilikan manajerial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $H_1$  tidak terbukti). Manajer lebih mungkin untuk menurunkan kepemilikan mereka ketika perusahaan memiliki kinerja yang baik dan lebih mungkin untuk meningkatkan kepemilikan mereka ketika keuangan perusahaan di batasi. rata-rata di dalam hasil kepemilikan manajerial ini banyak internal perusahaan atau manajemen yang tidak memiliki saham di dalam sebuah perusahaanya.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan ( $H_2$  tidak terbukti). karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Pengawasan tersebut akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas di tekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Dengan kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor. Tetapi dalam situasi ini

pengawasan terhadap saham manajemen juga mempengaruhi kinerja, karena manajemen lebih mementingkan pengeluaran pribadi perusahaan di bandingkan investor sehingga kepemilikan institusional disini berpengaruh signifikan negative bagi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel hubungan *Return on equity* terhadap nilai perusahaan bersignifikan positif ( $H_3$  terbukti) dimana rasio ini banyak di amati oleh para pemegang saham perusahaan (baik pemegang saham pendiri maupun para pemegang saham baru) karena bagi para investor rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Kenaikan rasio di sini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan bersangkutan, sehingga rasio ini dapat di lihat kemungkinan kecil terjadinya kebangkrutan terhadap perusahaan, karena pengukuran *Return on equity ini* di lakukan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak di bagi dengan modal dari investor itu sendiri.

Hubungan pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan positif ( $H_4$  terbukti) dimana kinerja keuangan secara parsial, terdapat perusahaan manufaktur rata-rata memberikan informasi yang lengkap dalam memberikan informasi yang jelas di laporan keuangan mereka, sehingga dapat di simpulkan nilai perusahaan juga akan meningkat seiring dengan informasi yang di dapatkan oleh investor akurat.

Berdasarkan hasil penelitian variabel koneksi politik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan ( $H_5$  terbukti). karena perusahaan yang berafiliasi dengan pemerintah maka perusahaan tersebut kemungkinan untuk mendapatkan kemudahan dalam regulasi, dimana

posisi pemerintah adalah pengatur regulasi daerah dan dari perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya meneliti dua kepemilikan saja, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sementara masih banyak kepemilikan lainnya yang harus di ketahui, seperti kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dll.

## **5.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat di jadikan pertimbangan untuk penelitian sebidang di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganjurkan kepada para investor agar untuk menanamkan saham di dalam perusahaan manufaktur khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan lebih jelas melihat pola kepemilikan dan pengungkapan sukarela yang lebih transparan. Karena kepemilikan dan pengungkapan ini sangat penting dalam menilai harga saham perusahaan di pasar, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang akan di peroleh dari investor tersebut.
2. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan dan pengungkapan sukarela mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian sangat di perlukan kepemilikan institusional yang baik untuk memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan dan lembaganya dari pada

kepentingan pribadi yang di milikinya agar mencapai kinerja yang optimal. Selain dari kepemilikan, saran untuk pengungkapan dari perusahaan sangat dibutuhkan untuk lebih terbuka dan transparan dalam hal pengungkapan keuangan dan non-keuangan, dengan begitu perusahaan mendapatkan pemikiran positif di kalangan investor, karena perusahaan dalam kondisi baik dan terbuka dari segi pengungkapannya maka akan baik dalam peningkatan harga pasar saham perusahaan.

#### **5.4 Implikasi Manajerial**

Investor yang membuka perusahaan yang berbasis nilai perusahaan pasti melihat under atau over investment / tingkat saham perusahaan yang berdasarkan dari kepemilikan saham yang beredar dan di ikuti dengan tingkat perkembangan saham yang dapat di lihat dari saham yang beredar pada perusahaan tersebut. Dan dengan melihat penelitian ini terhadap pengungkapan sukarela investor luar yang sudah berpengalaman dapat melihat pengungkapan sukarela yang sudah di ungkapkan oleh perusahaan manufaktur sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam menanamkan saham. Hubungan dengan koneksi politik yang bersignifikan positif maka investor luar bisa lebih melihat dengan memiliki koneksi yang baik dengan pemerintah dan lebih aman dalam menempatkan saham mereka.

Dengan adanya penelitian pengungkapan sukarela yang berhubungan signifikan positif, maka instansi OJK dapat memberikan peraturan yang masih menjadi pengungkapan sukarela tidak menjadi sukarela lagi, ada bagian-bagian tertentu yang sudah di wajibkan untuk di ungkapkan dilaporan keuangannya.